

ABSTRAK

Pengaruh Mulsa Serasah Bambu (*Dendrocalamus asper* Schult.) terhadap Biomassa dan Potensinya dalam Pengendalian Gulma Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.) pada Perkebunan Singkong di Desa Cubadak Mentawai Kota Pariaman.

Oleh: Maya Ayuni

Ageratum conyzoides L. merupakan salah satu gulma yang paling dominan ditemukan di perkebunan singkong yang dapat mengganggu serta menurunkan kualitas dan kuantitas tanaman budidaya. Oleh sebab itu, perlu dilakukan upaya pengendalian gulma *A. conyzoides* secara biologi. Berdasarkan hal tersebut telah dilakukan penelitian tentang pengaruh mulsa serasah bambu (*Dendrocalamus asper* Schult.) terhadap biomassa dan potensinya dalam pengendalian gulma bandotan *A. conyzoides* pada perkebunan singkong di Desa Cubadak Mentawai Kota Pariaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan mulsa serasah bambu *D. asper* terhadap biomassa dan potensinya dalam pengendalian gulma bandotan *A. conyzoides* pada perkebunan singkong di Desa Cubadak Mentawai Kota Pariaman. Penelitian dilakukan pada bulan November-Desember 2021 di salah satu perkebunan singkong milik masyarakat Desa Cubadak Mentawai Kota Pariaman dan Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang. Pengukuran biomassa dilakukan terhadap gulma yang terdapat pada unit contoh ukuran 1x1 m, dimana 20 unit contoh diberi serasah dan 20 unit tidak diberi serasah. Data dianalisis menggunakan uji t pada taraf 5%.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa adanya pengaruh serasah bambu *D. asper* terhadap biomassa gulma *A. conyzoides*, dimana biomassa gulma *A. conyzoides* yang diberi serasah bambu lebih rendah (3,52 gr/m) dibandingkan dengan yang tidak diberi serasah bambu (7,39 gr/m). Serasah bambu berpotensi dalam mengendalikan gulma *A. conyzoides*, hal ini berdasarkan senyawa yang terkandung pada serasah bambu *D. asper* memperlihatkan potensi yang baik dalam mengendalikan gulma *A. conyzoides*.

Kata Kunci: Biomassa, Gulma, Perkebunan.